

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA POLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNG KARANG MIDWIFERY OF DEPARTMENT  
Thesis, April 2020**

**Astrid Sabila Nissa**

***The Relationship Between Age, Parity and Obesity with The Incidence of Preeclampsia in Pregnant Women in Wisma Rini Pringsewu Hospital, Lampung Provincein 2020***

***xii + 110 page, 6 table, 2 picture, dan 4 attachment.***

**ABSTRACT**

Preeclampsia ranks second as a direct cause of death after bleeding, although there are variations in data in various countries. The risk factors for preeclampsia are age, parity and obesity. The purpose of this study was to analyze the relationship between age, parity and obesity with the incidence of preeclampsia in pregnant women.

This type of research uses quantitative analytic with cross sectional design. The independent variable is age, parity and obesity and the dependent variable is preeclampsia. Data collection in this study uses secondary data from medical records, then data processing and statistical analysis using the Chi Square test.

The results showed that the frequency of preeclampsia in pregnant women aged <20 and> 35 years was 9 (47.4%) of 33 respondents, p-value = 0.021, multipara parity of 14 (73.7%), p value = 0.027, obesity as much as 13 (68.4%) p value = 0.020. The conclusion of this study is that there is a relationship between age, parity and obesity with the incidence of preeclampsia in pregnant women at Wisma Rini Pringsewu General Hospital in Lampung Province in 2020.

***Keyword: Age of Pregnant Women, Parity, Obesity, Preeclampsia***

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
Skripsi, April 2020**

**Astrid Sabila Nissa**

**Hubungan Usia, Paritas dan Obesitas dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD. Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020**

**xii + 110 halaman, 6 tabel, 2 gambar, dan 4 lampiran.**

**ABSTRAK**

Preeklampsia menduduki peringkat kedua sebagai penyebab langsung kematian setelah perdarahan, meskipun terdapat variasi data di berbagai negara. Adapun faktor risiko preeklampsia adalah usia, paritas dan obesitas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan usia, paritas dan obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

Jenis penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Variabel independen usia, paritas dan obesitas dan variabel dependen adalah preeklampsia. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik, lalu pengolahan data dan di analisis uji statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa frekuensi kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan usia <20 dan >35 tahun sebanyak 9 (47,4%) dari 33 responden, *p-value* = 0,021, paritas multipara sebanyak 14 (73,7%), *p value* = 0.027, obesitas sebanyak 13 (68,4%) *p value* = 0,020. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan usia, paritas dan obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.

**Kata kunci: Usia Ibu Hamil, Paritas, Obesitas, Kejadian Preeklampsia**